

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar para UMKM khususnya di Kabupaten Belitung dapat menciptakan suatu Inovasi terhadap produk yang mereka ciptakan dengan keterampilan tata kelola perusahaan mereka secara baik dan benar. Kepuasan para pelaku UKM dalam menjalankan bisnis mereka akan memberikan dampak terhadap pendapatan dan juga elektabilitas produksi mereka. UMKM dituntut harus dapat bersaing secara global untuk dapat menciptakan suatu daya saing yang tinggi tidak hanya berfokus di daerah saja.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit badan usaha yang dimiliki serta dijalankan oleh individu, baik itu berupa industri rumah tangga ataupun badan usaha dengan skala produksi mikro kecil dan menengah berdasarkan kriteria tertentu. Peran pelaku UMKM sangat penting terhadap perkembangan ekonomi dan taraf hidup masyarakat khususnya di Indonesia. UMKM dapat berpotensi dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan yang baru serta seluas-luasnya. sehingga hal tersebut akan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja baru dalam jumlah yang besar.

Peran dari UMKM juga dapat menciptakan keterampilan yang baru yang dihasilkan oleh Pelatihan-pelatihan yang sering dilaksanakan oleh Pemerintahan Daerah. Di Kabupaten Belitung sering diadakan *Training* atau Pelatihan yang berbasis kepada UMKM dalam upaya agar Sumber Daya Manusia di Kabupaten Belitung dapat Terampil dan Mandiri dalam mengembangkan Potensi yang ada dalam diri mereka. Hal ini menjadi Faktor yang penting dalam mencapai kepuasan para pelaku UMKM dalam mencapai puncak produksi produk olahan mereka.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian kali ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. yaitu peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada para UMKM yang ada di Kabupaten Belitung. Peneliti juga melakukan *Interview* sebagai *Pra-Survey* dalam upaya mengetahui kondisi yang terjadi dilapangan.

Peneliti menggunakan penelitian tersebut agar data tersebut dapat *Credible* dan benar adanya sesuai dengan temuan yang ada dilapangan. Penelitian dalam hal ini menggunakan beberapa metode pendekatan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan cara *Interview*, Observasi, dan penyebaran Kuesioner secara *Online* dan *Offline*.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana utama atau dapat disebut dengan *Master Plan* yang digunakan untuk menguraikan metode dan prosedur dalam upaya mengumpulkan dan menganalisa informasi yang ingin dibutuhkan. (William G. Zikmund et al., 2013)

3.3.1 Research Data

Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2014) Berpendapat bahwa terdapat dua jenis sumber data yaitu:

1. *Primary data*

Suatu hasil data penelitian yang dikelola tanpa adanya interpretasi pernyataan yang dapat mewakili suatu pendapat. sedangkan Data primer merupakan data yang paling otoritatif, hal tersebut dikarenakan data tersebut informasinya lebih asli dan belum pernah dimanipulasi.

2. *Secondary data*

Suatu interpretasi dari data primer. Data tersebut dapat ditemukan dari buku, jurnal, surat kabar, artikel dan media informasi lainnya.

Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti menggunakan dua metode tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari berbagai pihak.

Pengumpulan data secara primer dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Belitung. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dilakukan sebagai objek penelitian. Sedangkan untuk *secondary data* dilakukan mengumpulkan informasi berkaitan dengan objek penelitian tersebut melalui media jurnal, buku, artikel dan Dinas Pemerintahan terkait untuk mendapatkan informasi tersebut.

3.3.2 Jenis Penelitian

William G. Zikmund et al., (2013) Berpendapat bahwa terdapat dua metode dalam jenis penelitian yaitu:

1. *Qualitative Research*

Penelitian yang dengan Teknik dalam menawarkan interpretasi baik secara spesifik dengan disertai fenomena serta tidak bergantung kepada pengukuran secara numerik, serta berfokus kepada penemuan yang ditemukan sebenarnya.

2. *Quantitative Research*

Berfokus pada hasil penelitian kepada pembahasan tujuan penelitian yang melibatkan numerik dan pendekatan analisis.

Penelitian ini menggunakan jenis *quantitative* hal tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara detail berkaitan dengan penilaian yang dilakukan secara numerik dan pengukuran secara analisis. Hal tersebut bahwa peneliti ingin mengetahui serta menyimpulkan solusi yang tepat sasaran agar dalam *research* ini dapat bermanfaat bagi para objek penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu para UMKM di Kabupaten Belitung yang memberikan pernyataan mereka dalam skala likert 1 sampai dengan 5.

3.4 Ruang Lingkup Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu sekelompok orang, peristiwa ataupun hal yang menarik yang nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016)

Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi adalah para UMKM yang berada di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang yang berada di Kabupaten Belitung. Yaitu yang terdiri dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yang dimana terdapat sebanyak 14.455 para pelaku UMKM yang berada disekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang di Kabupaten Belitung.

3.4.2 Sampel

Sample merupakan bagian dari Populasi yang terdiri dari beberapa orang atau beberapa bagian untuk dijadikan sebagai objek penelitian. (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016)

Uma Sekaran & Roger Bougie (2016) Menjelaskan terdapat 2 jenis *Sampling Technique* yaitu:

1. Probability Sampling

Proses dalam pengambilan sample data yang setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama agar dapat dipilih menjadi objek sample penelitian.

Probability Sampling terbagi dalam 4 Jenis yaitu:

1. Simple Random Sampling

Metode yang setiap unit sample dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat diikutsertakan dalam sample. Pengambilan sample ini memerlukan daftar semua unit dalam populasi pada survei.

2. Systematic Sampling

Metode pengambilan sample dengan interval skala tertentu. Metode ini sama halnya dengan deret aritmatika. Seperti pengambilan selisih dua bilangan berurutan atau celah tertentu. Metode ini biasanya sering digunakan pada pabrik manufaktur dalam menguji jalur produksi atau standar dari mesin produksi.

3. Stratified Sampling

Pengambilan sample bertingkat. Yang merupakan teknik sampling yang mengelompokkan sample pada kelompok eksklusif. Teknik ini melibatkan pembagian populasi menjadi subpopulasi yang mungkin akan terdapat perbedaan dengan variabel.

4. Cluster Sampling

Teknik yang membagi populasi menjadi beberapa kelompok ataupun beberapa gugus. Gugus tersebut ditentukan secara acak atau yang mewakili dari total populasi. Setelah itu unit tersebut akan dipilih dan dikelompokkan kedalam sample. *Cluster Sampling* dilakukan agar dapat menekan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.

2. Non-Probability Sampling

Teknik yang mengandalkan kemampuan dari peneliti untuk dapat memilih elemen sample yang nantinya akan digunakan.

Non-Probability Sampling terbagi dalam 4 Jenis yaitu:

1. Convenience Sampling

Merupakan sampling yang memilih sample berdasarkan dengan ketersediaan. Yaitu metode ini bergantung kepada kemudahan akses ke *subject* penelitian. Metode ini sangat mudah untuk dijalankan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalkan dalam situasi terdapat keterbatasan sumber daya dalam melakukan penelitian.

2. Judgemental Sampling (Purposive Sampling)

Teknik ini dilakukan dengan bergantung kepada penilaian dari peneliti terhadap siapa saja yang akan diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat memilih sample yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Atau mendekati individu terhadap karakteristik tertentu.

3. Quota Sampling

Teknik ini dilakukan dengan bergantung kepada beberapa standar yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Teknik ini pada umumnya memilih sample perwakilan dari beberapa populasi. Proporsi sifat atau Karakteristik pada sample harus memiliki kesamaan dengan populasi.

4. *Snowball Sampling (Referral Sampling)*

Tipe sampling ini digunakan pada saat populasi sama sekali tidak diketahui. Elemen yang direkomendasikan adalah elemen yang sudah dipilih sebelumnya. Dengan catatan harus sesuai dengan karakteristik sample yang akan dibutuhkan.

Dalam melakukan penelitian saat ini, peneliti akan menggunakan Teknik yaitu *Simple Random Sampling*. yang berarti semua pelaku UMKM di wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang yang berada di Kabupaten Belitung berhak menjadi responden dalam penelitian ini.

3.4.3 Sampling Size

Sampling Size merupakan suatu proses untuk mengetahui seberapa banyak sample atau responden yang nantinya akan digunakan kedalam penelitian. (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016) Menjelaskan bahwa cara untuk mengidentifikasi Sampling Size adalah:

1. Sudah sejauh mana karakteristik perbedaan dari populasi.
2. Tingkat kepercayaan yang diinginkan oleh peneliti. Agar data yang didapatkan akan menjadi lebih baik.
3. Tingkat akurasi yang diinginkan dari data yang diperoleh.

Sample Size yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori Hair yaitu, jumlah sample size ditentukan dari banyaknya indikator yang ingin diujikan dalam kuesioner.

Peneliti dalam hal ini yaitu menggunakan Teori dari (Hair et al., 2019) Yaitu jumlah kuota sample yang akan diujikan berdasarkan jumlah indikator atau

construct (n) pada penelitian dikali dengan 5 ($n \times 5$). Alasan jumlah indikator tersebut dikali dengan 5 yaitu peneliti memperhatikan aspek efisiensi dan keakuratan pada saat pengumpulan data. Dengan menentukan angka 5 sudah cukup baik dalam memberikan keandalan statistik dan faktor 5 dianggap cukup umum yang sering digunakan pada penelitian kuantitatif sehingga sudah terbukti dalam memberikan hasil penelitian yang akurat dan dapat diandalkan terhadap beberapa situasi. *Measurement* atau indikator yang akan diujikan terhadap 4 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel (x) yang terdiri dari *Employee Empowerment, Training and Education, Teamwok* terhadap variabel (y) yaitu *Job Satisfaction* yaitu sebanyak 18 Indikator. Maka dari itu, jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah (18×5) yaitu minimal 90 Responden.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode dalam proses pengambilan data, yaitu *primary* data dan *secondary* data.

Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2014) menjelaskan bahwa metode dalam pengumpulan data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

5. Data Primer

Merupakan data yang diterima dengan tanpa ada penjelasan yang harus dipertanggung jawabkan berupa pernyataan yang dianggap sebagai opini dan pandangan dari praktisi atau responden secara resmi.

6. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijelaskan secara ilmiah, data tersebut harus sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan sumbernya. Data sekunder dapat diperoleh melalui data tahunan perusahaan, buku, jurnal, dan website resmi yang *credible*.

Primary data akan dapat diperoleh dari hasil penyebaran beberapa kuesioner kepada para UMKM yang berada di Kabupaten Belitung. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari beberapa sumber melalui buku teori, media jurnal, artikel – artikel, website resmi, beberapa media online dan data-data yang dimiliki oleh dinas-dinas terkait.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

William G. Zikmund et al., (2013) menjelaskan bahwa terdapat beberapa metode yang sering digunakan dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. *Observation Research*

Proses yang dijalankan secara sistematis dalam upaya untuk merekam pola dari perilaku individu, objek penelitian dan kejadian yang sudah terjadi sebelumnya.

2. *Survey Research*

Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dengan cara menerapkan pola komunikasi secara langsung dengan para responden dengan cara *face to face*, atau menggunakan kuesioner.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *survey research*, dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu UMKM yang berada di Kabupaten Belitung.

3.5.3 Periode Penelitian

Penelitian ini melakukan *pre-test* dan *main test* dilakukan selama periode bulan Februari dan Maret 2024. Proses *pre-test* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak kepada 50 responden. Uji *pre-test* dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data pada kuesioner yang akan disebarkan pada *main test* nantinya.

Dalam waktu tersebut, para peneliti melakukan observasi langsung ke beberapa daerah yang terdapat para UMKM yang nantinya akan dijadikan sebagai sample untuk dilakukannya penelitian tersebut. Penyebaran kuesioner juga dilakukan secara bertahap.

Kuesioner disebarkan secara *online* dan juga *offline* dengan alasan tertentu. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan dengan penyesuaian kondisi langsung dilapangan. Hal yang menjadi pertimbangan yaitu ketersediaan UMKM dalam melakukan survei tersebut. Oleh karena itu

harus dilakukan pendekatan secara baik dan juga komunikatif agar mereka mengerti, serta dapat dengan mudah memahami maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini.

3.5.4 Skala Pengukuran

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu terdiri dari variabel independen dan dependen. Instrumen penelitian yang akan diujikan yaitu menggunakan secara skala likert. Likert merupakan sebuah acuan dalam upaya untuk mengukur informasi yang nantinya akan diterima dari para responden. (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016)

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016)

3.6 Operasionalisasi Variabel

William G. Zikmund et al., (2013) Menjelaskan bahwa variabel adalah hal yang beragam, terdiri dari beberapa hal yang nantinya menjadi suatu kebiasaan yang beragam. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent.

3.6.1 Variabel Independent

William G. Zikmund et al., (2013) Berpendapat variabel independen merupakan suatu variabel yang berperan dalam memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari variabel dependent dipengaruhi oleh variabel independent. Pada teori umumnya variabel independen sering disebut X. Variabel independent terdiri dari *Employee Empowerment, Training and Education*, dan *Teamwork*.

3.6.1.1 Employee Empowerment (X_1)

Employee Empowerment atau pemberdayaan karyawan adalah proses yang melibatkan para karyawan ataupun para pekerja dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Adanya keterlibatan tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan didapatkan bagi setiap organisasi ataupun dalam suatu perusahaan. Keterlibatan dari perumusan masalah tersebut akan membuat karyawan atau pekerja menjadi lebih senang dan menimbulkan perasaan berharga bahwa telah dilibatkan kedalam managerial perusahaan ataupun organisasi.

Dalam mengukur variabel *Employee Empowerment*, penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 s.d 5. Skala penilaian 1 sebagai bentuk nominal angka yang melambangkan rendahnya tingkat *employee empowerment* dalam objek penelitian yang dimaksud. Sedangkan skala penilaian 5 menunjukkan bahwa tingginya *employee empowerment* dalam objek penelitian yang dimaksud.

3.6.1.2 Training and Education (X_2)

P. Nick Blanchard & James Thacker (2019) Menjelaskan bahwa *Training and Education* adalah rangkaian proses yang sudah direncanakan yang disediakan oleh perusahaan dalam memberikan kesempatan kepada karyawan agar mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Dengan harapan setelah karyawan mengikuti training akan dapat lebih meningkatkan kinerja menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Untuk mengukur variabel *Training and Education*, dalam penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 s.d 5. Skala penilaian 1 sebagai bentuk nominal angka yang melambangkan rendahnya tingkat *Training and Education* dalam objek penelitian yang dimaksud. Sedangkan skala penilaian 5 menunjukkan bahwa tingginya *Training and Education* dalam objek penelitian yang dimaksud.

3.6.1.3 Teamwork (X₃)

Kerjasama dalam suatu tim merupakan hal yang sangat penting agar tujuan dalam suatu organisasi dapat tercapai dengan baik. Sementara itu manfaat yang dapat dirasakan ketika dalam suatu tim adalah dapat meningkatkan dan membangun kepercayaan, meningkatkan komunikasi dan skill dalam berbicara, dan dapat membuat setiap individu saling terikat satu sama lain. Kerjasama tim akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja dari para karyawan ataupun pekerja. (Idris, 2019).

Untuk mengukur variabel *Teamwork*, dalam penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 s.d 5. Skala penilaian 1 sebagai bentuk nominal angka yang melambangkan rendahnya tingkat *Teamwork* dalam objek penelitian yang dimaksud. Sedangkan skala penilaian 5 menunjukkan bahwa tingginya *teamwork* dalam objek penelitian yang dimaksud.

3.6.2 Variabel Dependent

William G. Zikmund et al., (2013) Mengungkapkan yaitu variabel dependen merupakan suatu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain. Pada umumnya variabel dependen ini sering disebut Y. Dalam penelitian ini Variabel Endogen yaitu *Job Satisfaction*.

3.6.2.1 Job Satisfaction (Y₁)

Job Satisfaction merupakan perasaan emosional yang dirasakan secara bahagia atau tidak bahagia bagi pekerja dalam merasakan hasil dari kerjanya. Jika seseorang mencintai pekerjaannya maka akan merasakan perasaan yang positif dan akan berdampak kepada hasil yang dikerjakan. Sunyoto, (2012).

Untuk mengukur variabel *Job Satisfaction*, dalam penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 s.d 5. Skala penilaian 1 sebagai bentuk nominal angka yang melambangkan rendahnya tingkat *Job Satisfaction* dalam objek penelitian yang dimaksud. Sedangkan skala penilaian 5

menunjukkan bahwa tingginya *Job Satisfaction* dalam objek penelitian yang dimaksud.

3.7 Teknik Analisis Pengolahan Data

3.7.1 Uji Instrumen

Ghozali (2018) menjelaskan dalam penelitian terdapat dua jenis instrumen yang diuji dalam melakukan tahapan penelitian yaitu tahap uji validitas dan juga uji reliabilitas. Uji tersebut dilakukan dalam upaya untuk mengukur kualitas dari indikator/*measurement* untuk kelayakan dalam melakukan penelitian yang sedang dijalankan. Apabila hasil dari indikator pada kuesioner yang disebarkan valid dan reliabel. Maka penelitian tersebut dapat dilanjutkan dengan indikator yang sudah terjamin validitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas pertama kali dengan responden dengan skala tertentu atau *pre-test*. Untuk mengolah data tersebut peneliti menggunakan *software* IBM SPSS (*statistical package for social sciences*) versi 29.0.2.0 (20). Penggunaan *software* tersebut dilakukan untuk mengelola data *pre-test* dan *main-test*. Alasan peneliti menggunakan *software* tersebut adalah karena penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Maka dari itu, penggunaan *software* IBM SPSS dinilai cukup digunakan untuk mengelola hasil dari penelitian ini.

3.7.1.2 Uji Validitas

Ghozali (2018) Menjelaskan bahwa tujuan dalam melakukan uji validitas yaitu digunakan untuk mengetahui dan mengukur ketepatan validitas dari indikator pertanyaan yang akan diajukan kepada para responden dalam suatu penelitian. Hal yang menjadi perhatian dalam melakukan uji validitas adalah dengan memperhatikan beberapa komponen hasil dari penelitian tersebut. Hal yang menjadi perhatian dalam menyimpulkan data tersebut valid atau tidak adalah dapat memperhatikan komponen sebagai berikut:

1. KMO MSA (*Kaiser-Myer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*). Dilakukan untuk mengukur validitas yang akan dinilai. Nilai yang harus dipenuhi untuk validitas suatu penelitian adalah $\geq 0,5$.
2. Uji Statistik *Signifikan Barlett's Test of Sphericity* merupakan komponen yang harus diperhatikan dalam mengukur validitas pada suatu penelitian. Nilai yang harus diperhatikan dalam pengambilan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dalam variabel tersebut adalah $\leq 0,5$.
3. *Anti-image Correlation Matrices* bertujuan dalam mengukur hubungan antara satu dengan variabel lain. Nilai MSA yang harus terpenuhi adalah $\geq 0,5$ untuk dinyatakan valid dan memenuhi kriteria validitas agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Nilai Factor Loading yang harus terpenuhi adalah $\geq 0,5$.

3.7.7.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) Menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan dalam menilai konsistensi pada suatu indikator penelitian. Kuesioner diukur untuk melihat reliabel atau tidaknya jawaban yang akan dijawab oleh para responden nantinya. Apakah jawaban tersebut akan stabil atau tidak. *Software* yang digunakan dalam Uji Reliabilitas ini adalah menggunakan IBM SPSS versi 29.0.2.0 (20). Hal yang harus terpenuhi dalam uji reliabilitas adalah memperhatikan nilai *Croanbach Alpha*, variabel yang reliabel apabila memenuhi standar *Croanbach Alpha* $\geq 0,60$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik diterapkan sebagai salah satu prasyarat dalam melakukan analisa terhadap penelitian yang dilakukan. Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan tujuan agar model regresi linear pada penelitian tidak terjadinya bias serta penelitian tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Jika dalam analisa tersebut tidak dapat terpenuhi maka penelitian tersebut

diasumsikan tidak dapat tercapainya BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.7.2.1 Uji Normalitas Residual

Ghozali (2018) berpendapat bahwa uji normalitas dilakukan dengan tujuan apakah terdapat model regresi, variabel yang mengganggu ataupun melihat variabel residual yang distribusinya normal ataupun tidak normal. Model regresi yang baik dapat dikatakan apabila data regresi tersebut terdistribusi secara baik dan normal. Saat melakukan Uji Hipotesis uji T dan uji F nilai residual harus mengikuti distribusi normal, namun jika nilai residual tidak dapat mengikuti distribusi secara normal maka data tersebut tidak valid. Uji normalitas dilakukan dengan menganalisa Grafik Histogram, melihat hasil dari *normal probability plot*. Dan jika data responden yang dikumpulkan lebih besar dari 50 responden maka dapat dilihat dari hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov-Test*.

1. Jika hasil dari grafik histogram menghasilkan bentuk kurva yang melengkung keatas dan berada sejajar garis tengah atau data yang tersebar berada di area garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang terdapat pada normal probability plot dan hasil histogram tersebut tidak melenceng (*skewness*) ke kiri atau ke kanan. maka dapat diasumsikan bahwa regresi memenuhi syarat uji normalitas.
2. Jika sebaliknya yaitu data tersebut pada grafik histogram dan juga pada normal probability plot tidak mengikuti garis diagonal tersebut maka model regresi tersebut diasumsikan tidak memenuhi standar uji normalitas.
3. Hasil dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov-Test* ialah dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Data yang

terdistribusi secara normal dapat diasumsikan jika nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* tersebut $\geq 0,05$.

3.7.2.2 Uji Multikolenieritas

Ghozali (2018) Berpendapat bahwa uji multikolenieritas adalah uji yang bertujuan dalam mengukur apakah dalam setiap variabel terdapat korelasi antara mode regresi dengan variabel independen. Jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen tersebut maka regresi dinyatakan baik. Pengambilan keputusan dari uji multikolenieritas adalah jika hasil nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF $\leq 10,00$ maka diasumsikan tidak terjadi multikolenieritas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) Menjelaskan dalam buku yang berjudul “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*” yang ditulisnya bahwa uji heteroskedastisitas merupakan uji model regresi untuk memastikan apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual ke satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau apakah terjadi nilai variance yang berbeda antar pengamat. Apabila residual antar pengamat terdapat nilai yang berbeda maka dapat disebut dengan heteroskedastisitas. Namun jika nilai residual antar pengamat tersebut memiliki nilai yang tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas.

Ghozali (2018) Berpendapat bahwa dalam mengukur uji heteroskedastisitas yang terdapat dalam model regresi maka dapat menggunakan grafik *scatterplot*, yang pengambilan keputusan dapat diasumsikan sebagai berikut.

1. Jika titik – titik yang menyebar secara luas atau secara acak dan tersebar secara baik diatas maupun dibawah pada angka 0 yang

terdapat di sumbu Y. maka diasumsikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

2. Jika sebaliknya yaitu titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu secara baik dan teratur, maka diasumsikan bahwa data tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) Uji Autokorelasi bertujuan mengetahui apakah dalam metode regresi linear berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu yang terdapat pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya.

Uji korelasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antar variabel. Jika autokorelasi terjadi maka dapat menghasilkan data tersebut bias dan tidak konsisten, hal tersebut dapat mengganggu interpretasi dari suatu hasil analisis penelitian nanti.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018) Uji Analisis Regresi Linear Berganda merupakan metode yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap pengukuran tingkat pengaruh yang terjadi antar hubungan variabel dalam suatu penelitian.

Penelitian model ini digunakan apabila variabel independen yang diujikan lebih dari satu. Persamaan regresi linear berganda dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Job Satisfaction

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi Linear

X1 = Employee Empowerment

X2 = Training and Education

X3 = Teamwork

e = Residual (error)

3.7.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Ghozali (2018) Menjelaskan Uji Signifikansi Parameter Individual atau disebut juga dengan uji t merupakan suatu metode yang digunakan dalam melakukan analisa apakah hipotesis independen yang diujikan berpengaruh secara parsial (pengaruh antar variabel independen) terhadap variabel dependen. Dengan melihat nilai hipotesis nol sebagai acuan parameter (b) untuk dilakukan pengujian sama dengan nol.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan uji t adalah:

1. Menentukan Hipotesis
2. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
3. Menentukan pedoman pengambilan keputusan
 - a. Dapat menentukan nilai Sig (Signifikansi).
 - b. Menggunakan nilai t hitung dan t tabel atau f hitung dan f tabel.
4. Membuat Kesimpulan.

1. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap variabel Y

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap variabel Y.

2. Pedoman Pengambilan Keputusan dengan melihat nilai Sig.
 - a. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima.
 - b. Jika nilai Sig < 0,05 maka H_a ditolak.
3. Pedoman Pengambilan Keputusan dengan melihat nilai t tabel
 - a. Jika nilai T hitung < T tabel maka H_0 diterima
 - b. Jika nilai T hitung > T tabel maka H_a ditolak.

3.7.3.3 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) Uji Simultan merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui apakah dalam metode regresi linear tersebut terdapat pengaruh antara total keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis akan dilakukan uji jika nilai signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis akan diterima, oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam tahapan pengujian uji simultan ini, digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Quick look yaitu ketika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak dengan derajat kepercayaan yaitu 5%. Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Melakukan analisa dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Ketika F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima.

Rumus dalam mencari Ftabel adalah (Jumlah Variabel – 1; n-k-1; α)

Dengan Keterangan yaitu:

N: Merupakan Jumlah Sample

K: Merupakan Variabel Independen

α : Merupakan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$)

3.7.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) Uji Koefisien Determinasi merupakan uji yang dilakukan pada model regresi linear dalam mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen dengan melihat nilai (R^2) yang berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 lebih besar atau mendekati satu berarti dapat diasumsikan bahwa variabel independen dinilai memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan tentang variabel dependen.

3.7.3.5 Uji Koefisien Korelasi

Ghozali (2018) Uji Koefisien Korelasi merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui hubungan signifikansi antara dua variabel yaitu variabel X terhadap Y dalam suatu data. Dalam uji koefisien korelasi terdapat tingkatan nilai korelasi sehingga dapat mengetahui tingkatan hubungan antar variabel. Secara sederhana untuk mengetahui hubungan tersebut dapat dilihat dari hasil Sig. pada olah data yang dilakukan. Berikut merupakan ketentuan dalam pengambilan suatu keputusan pada Uji Koefisien Korelasi.

- a. Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat diasumsikan bahwa terjadi hubungan yang signifikan.
- b. Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat diasumsikan tidak terjadi hubungan yang signifikan.

Dalam mengukur derajat hubungan Uji Koefisien Korelasi, dapat dilihat dari pedoman hubungan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Tingkat Hubungan Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Ghozali, 2018)

3.8 Tabel Definisi Operasional Penelitian

Sebelum melakukan pengukuran dan penyebaran kuesioner. Penting dalam memberikan dan menjelaskan definisi dari operasional setiap variabelnya. Hal tersebut agar variabel dan indikator yang diujikan dapat sesuai dan mengurangi terjadinya bias dalam penelitian. *Measurement* atau indikator dalam penelitian ini sudah disesuaikan bahasanya dari replikasi jurnal utama dengan kondisi yang ada dilapangan tanpa mengurangi nilai dari indikator tersebut.

Definisi operasional penelitian ini dijabarkan dalam tabel dibawah ini. skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1 s.d 5. Yang masing-masing setiap poinnya dijelaskan memiliki skala pengukuran tertentu.

No	Variabel	Definisi	<i>Measurement</i> atau Indikator	<i>Scalling</i> <i>Technique</i>	<i>Ref.</i>
1	<i>Employee Empowerment</i> (X ₁)	Upaya yang dilakukan dalam melibatkan karyawan dalam	Saya melaksanakan tanggung jawab didalam tempat saya bekerja	Skala Likert 1 - 5	Hill & Huq (2004) dalam Ahmed

No	Variabel	Definisi	Measurement atau Indikator	Scaling Technique	Ref.
		pengambilan keputusan. dan juga pemberdayaan sumber daya manusia pada tempat usaha dalam berkontribusi terhadap kemajuan dari perusahaan atau unit usaha.	<p>Saya didorong untuk mengembangkan cara-cara baru dalam menyediakan produk dan layanan yang lebih baik</p> <p>Saya didorong untuk lebih baik dalam memberikan saran perbaikan yang kurang berhasil sebelumnya</p> <p>Saya diberi informasi, saran atau nasehat yang cukup untuk kualitas yang lebih baik kedepannya</p>		& Idris (2020)

No	Variabel	Definisi	Measurement atau Indikator	Scalling Technique	Ref.
2	<i>Training and Education (X₂)</i>	Upaya yang dilakukan dalam mengasah keterampilan dari para karyawan di perusahaan agar terciptanya karyawan yang tangguh serta mampu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di perusahaan.	<p>Saya senang untuk mengikuti pelatihan</p> <p>Sebagian besar karyawan UMKM kami dilatih tentang cara menggunakan peralatan di tempat usaha</p> <p>Saya Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kualitas produk yang baik untuk melakukan produksi produk UMKM saya</p> <p>Menurut saya karyawan</p>	Skala Likert 1 - 5	Oakland (1989) dalam Ahmed & Idris (2020)

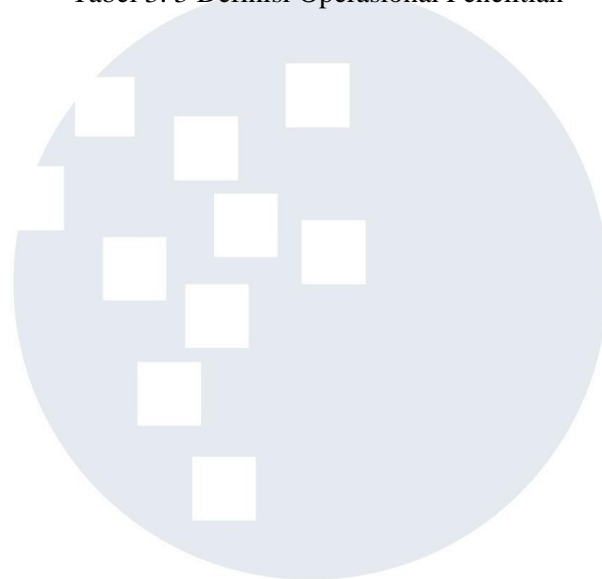
No	Variabel	Definisi	<i>Measurement</i> atau Indikator	<i>Scalling</i> <i>Technique</i>	<i>Ref.</i>
			dianggap berharga dan merupakan sumber daya yang layak untuk menerima pelatihan atau <i>training</i> dalam bekerja		
3	<i>Teamwork</i> (X ₃)	Upaya yang dilakukan dalam bentuk peningkatan kepercayaan, komunikasi serta rasa kebersamaan di dalam suatu usaha agar tercapainya tujuan yang diharapkan secara	Saya Senang Berdiskusi dengan <i>Team</i> untuk menyelesaikan suatu masalah pada produk yang saya produksi Saya senang mempelajari konsep dan mempraktekan cara bekerjasama yang baik	Skala Likert 1 - 5	Enez & Costa (2009) dalam Ahmed & Idris (2020)

No	Variabel	Definisi	Measurement atau Indikator	Scaling Technique	Ref.
		bersama-sama.	dalam sebuah <i>Team</i>		
			Beberapa permasalahan pekerjaan diselesaikan melalui pertemuan <i>Team</i>		
			Selama rapat <i>Team</i> , kami berusaha untuk mendengarkan pendapat dan ide semua anggota <i>team</i> sebelum mengambil keputusan		
4	<i>Job Satisfaction</i> (Y ₁)	Perasaan senang dan bangga terhadap suatu pekerjaan tertentu yang	Saya merasa dekat dengan orang-orang yang berada di sekitar tempat saya bekerja Saya merasa senang dan	Skala Likert 1 - 5	Chaturika & Dileepa (2016) dalam Ahmed & Idris (2020)

No	Variabel	Definisi	<i>Measurement</i> atau Indikator	<i>Scalling</i> <i>Technique</i>	<i>Ref.</i>
		dikerjakan. Yang nantinya akan berdampak kepada semangat dan juga produktivita s lainnya dalam mengerjaka n suatu pekerjaan.	bangga sebagai usahawan UMKM Saya merasa aman dan damai dengan pekerjaan yang saya lakukan saat ini Secara keseluruhan, saya yakin pekerjaan yang saya lakukan baik untuk kesehatan fisik dan mental saya Sebagian besar bakat dan keterampilan saya dapat dipraktekan dalam bekerja Saya merasa nyaman		

No	Variabel	Definisi	<i>Measurement</i> atau Indikator	<i>Scalling</i> <i>Technique</i>	<i>Ref.</i>
			dengan pekerjaan saya		

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Penelitian



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA